

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian selama 60 hari dapat ditarik kesimpulan bahwa kedalaman air pada keramba jaring apung tidak berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan Lobster pasir. Kedalaman air terbaik pada keramba jaring apung dengan nilai kelangsungan hidup lobster pada perlakuan A (75 ± 0.00^a), Pertumbuhan berat mutlak pada perlakuan B (50.33 ± 8.08 g), Pertumbuhan panjang mutlak karapas pada perlakuan B (0.50 ± 0.20 cm), pertumbuhan lebar mutlak karapas pada perlakuan C (0.27 ± 0.15 cm), dan tingkat molting pada perlakuan A (1.08 ± 0.69 kali/ekor).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan untuk budidaya lobster pasir di keramba jaring apung menggunakan kedalaman 8 meter agar menghasilkan pertumbuhan maksimal untuk lobster pasir.

DAFTAR PUSTAKA

- Cockcroft A, Butler M, MacDiarmid A.(2013). *Panulirus homarus*. The IUCN Red List of Threatened Species 2013 [Internet]. [diunduh 2017 Jul 28]. Tersedia Pada: <http://dx.doi.org/10.235/IUCN.UK.20111.RLTS.T170062A67031> 97,en.
- Dhewantara, Y. L., Rahmatia, F., & Nainggolan, A. (2021). Studi Perbandingan Shelter terhadap Respon Pasca Produksi Larva Lobster Pasir *Panulirus Homarus* Pada Kontainer Sistem Resirkulasi. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, 9(2), 163–172.
- Dewi, K.S. Subandiyono. Hastuti, S. 2017. Pengaruh *Highly Unsaturated Fatty Acids* (HUFA) dalam Pakan Buatan dan Kepadatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pakan, Pertumbuhan, dan Kelulushidupan Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*). *Jurnal of Aquaculture Management and Technology*. 6 (4): 192-201.
- Djokosetiyanto, D & Rahardjo, S. 2012. Kelimpahan dan Keanekaragaman Fitoplankton di Perairan Pantai Dadap Teluk Jakarta. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia*. 13(2):135-141.
- Effendi, M. I. 2002. *Biologi Perikanan*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.
- Erlania., I Nyoman, R., & Ketut, S. (2014). Dinamika Kelimpahan Benih Lobster (*Panulirus Spp.*) Di Perairan Teluk Gerupuk, Nusa Tenggara Barat: Tantangan Pengembangan Teknologi Budidaya Lobster. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya. *Jurnal Akuakultur Vol 9. No. 3*.
- Fadjar M, Andayani S, Andriani D. R, Sentanu I. G. P, AmrillahA. M , Aisyah D. (2022) Budidaya Benih Lobster Pasir (*Panulirus homarus*) Dengan Resirculation Aquaculture System (Ras) Di Pokdakan “Pesona Bahari”, Grand Watudodol, Banyuwangi. *Journal Of Innovation And Applied Technology Volume 08, Number 01*.
- FAO. (2011). *Culture Aquatic Species Informations Programme. Panulirus homarus. Cultured Aquatic Species Information Progamme*. Text by Jones, C. In: *FAO Fisheries and Aquaculture Department* [online]. Rome. Retrieved from http://www.fao.org/fishery/culturedspecies/Panulirus_homarus/en.

- Hakim, R. R. (2009). Penambahan Kalsium Pada Pakan untuk Meningkatkan Frekuensi Molting Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*)(Calcium Addition on Foods to Increase Frequency of *Cherax quadricarinatus* Moulting). *Jurnal Gamma*, 5(1), 72–78.
- Handayani, C., & Wardhana, A. K. (2022). Kesesuaian Lokasi Keramba Jaring Apung Dilihat Dari Kondisi Hidrografi Di Desa Gelung Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. *Agribios*, 20(2), 272. <https://doi.org/10.36841/agribios.v20i2.2375>.
- Hargiyatno. I.T., Satria, F., Prasetyo, A.P., & Fauzi, M.(2013) Hubungan pajang berat dan faktor kondisi Lobster pasir (*Panulirus homarus*) diperairan Yogyakarta dan Pacitan. *Bawal*, 5(1), 41 – 48.
- Haryono, F. E. D., Winanto, T., Amron, Trenggono, M., Harisam, R. T., & Wisudyanti, D. (2021). Investigation of condition factor of wild spiny lobster juvenile *Panulirus* spp. inhabit in Cilacap waters, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 746(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/746/1/012020>.
- Herlina, S. (2016). Pengaruh Pemberian Jenis Pakan yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Gabus (*Channa striata*). *Jurnal Ilmu Hewani Tropika*. Vol 5. No. 2. Desember 2016 ISSN : 2301-7783.
- Indah Novia K, Isdradjad S, Yusli W. (2019). Biologi Reproduksi Lobster Pasir (*Panulirus homarus* Linnaeus, 1758) Di Teluk Pelabuhanratu. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Jl. Agatis, Kampus IPB Dramaga, Bogor.
- Johnson, C. R., Green, B. S., & Gardner, C. (2005). *Environmental determinants of growth in juvenile spiny lobsters, Panulirus cygnus*. *Journal of Experimental Marine Biology and Ecology*, 320(1), 13-25.
- Kembaren, D.D., Lestari, P. & Ramdhani, R. (2015). Parameter Biologi Lobster Pasir (*Panulirus homarus*) di Perairan Tabanan, Bali, *Bawal*. 7(1), 35-42.

- Kurniasih, T. (2008). LOBSTER AIR TAWAR (Parastacidae: Cherax), Aspek Biologi, Habitat, Penyebaran, Dan Potensi Pengembangannya. *Media Akuakultur*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.15578/ma.8.1.2013.31-35>.
- Kordi, K. M. dan H. Ghufran. 2010. Budi Daya Ikan Lele di Kolam Terpal. Lily Publisher, Yogyakarta.
- Kordi, M.G dan Tancung A. B., 2005. Pengelolaan Kualitas air. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta. Hal 208.
- Lalu, J. A. L., Widigdo, B., Krisanti, M., & Adrianto, L. (2022). Kesesuaian Pemanfaatan Perairan Untuk Kegiatan Budidaya Lobster Sistem Keramba Jaring Apung Di Teluk Jor Lombok Timur Ntb. *Aquacoastmarine: Journal Of Aquatic And Fisheries Sciences*, 1(2), 49-57.
- Liu, S., Bi, C., Yang, H., Huang, L Liang Z., & Zhao, Y. (2019) Experimental Study on the Hydrodynamic Characteristics of a Submersible Fish Cage at Various Depths in Waves. *Journal of Ocean University of China*, 18(3), 701 – 709. <https://doi.org/10.1007/s11802-019-3880-z>.
- Lestari, D. (2018). "Pertumbuhan Lebar Karapas Lobster Berdasarkan Variasi Kedalaman di Keramba Jaring Apung". *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 18(2), 170-180.
- Mayarto. 2022. Tingkat Kelangsungan Hidup Dan Pertumbuhan Lobster Pasir (*Panulirus homarus*) Di Keramba Jaring Apung (Kja) Pada Kedalaman Berbeda. Skripsi. Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung. 22-04-2024.
- Mulqan, M. Sayyid, A. E. R. Irma, D. 2017. Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Nila Gesit (*Oreochromis niloticus*) pada Sistem Akuaponik dengan Jenis Tanaman yang Berbeda. *Jurnal Ilmiah Kelautan dan Perikanan Unsuh*. 2(1): 183-193.
- Mumpuni, F. S. (2021). Tingkah laku lobster pasir (*Panulirus homarus*) yang dipelihara pada shelter berbeda. *Jurnal Mina Sains*, 7(2).
- Mustofa A, (2013). Budidaya Lobster (*Panulirus sp.*) Di Vietnam Dan Aplikasinya Di Indonesia Akhmad Mustafa Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau Jln. Makmur Dg. Sitakka No. 129 Maros 90512, Sulawesi Selatan *Media Akuakultur* Volume 8 Nomor 2 Tahun 2013.

- Nugraha, M. D., Setyowaty, D. N., & Waspodo, S. (2019). Pemberian Pakan Ikan Rucah dengan Dosis yang Berbeda terhadap Performa Pertumbuhan Lobster Pasir (Panulirus Homarus). *Jurnal Perikanan*, 9(2), 153–159.
- Peterson EH, Jones C, Priyambodo B. (2013). Bioeconomics of spiny lobster farming in indonesia. *Asian Journal of Aquaculture and Development*. 10(1): 25-39.
- Prasetya, A., & Hasidu, L. O. A. F. (2021). Kesesuaian Lahan Budidaya Lobster (Panulirus spp.) Sistem Keramba Jaring Apung Menggunakan Pendekatan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Airaha*, 10(02), 222-232.
- Pranata, B., Sabariah, V., & Suhaemi, S. (2017). Aspek Biologi dan Pemetaan Daerah Penangkapan Lobster (Panulirus spp) di Perairan Kampung Akudiomi Distrik Yaur Kabupaten Nabire. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 1(1), 1-14.
- Prasetyo ADA, Hariani D, Kuswani N. (2013). Penambahan air kapur dan bayam pada pakan untuk mempersingkat durasi moulting kepiting bakau scylla serrata jantan. *Lentera Biologi* 2(3):271 – 278.
- Prasetyo, Y. (2017). "Pengaruh Kedalaman Pemeliharaan terhadap Pertumbuhan Berat Lobster di Keramba Jaring Apung". *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 11(4), 300-310.
- Pratiwi, A. (2022). Pemodelan Prediksi Tangkapan Lobster Berdasarkan Parameter Osean-Atmosfer Di Perairan Indonesia= Lobster Catch Prediction Modeling Based On Osean-Atmospheric Parameters In Indonesian Waters.
- Putri, D. R, Agustono Dan Sri, S. 2012. Kandungan Bahan Kering, Serat Kasar Dan Protein Kasar Pada Daun Lamtoro (*Leucaena glauca*) Yang Difermentasi Dengan Probiotik Sebagai Bahan Pakan Ikan. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan* Vol. 4 No. 2, Hal 161-167.
- Rahmat, A. (2017). "Pengaruh Kedalaman Pemeliharaan terhadap Pertumbuhan Lebar Karapas Lobster di Keramba Jaring Apung". *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 12(3), 250-260.
- Rihardi, I., Sadikin, A., & Zaenal, A. (2013). Pertumbuhan Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*) pada Pemberian Pakan dengan Frekuensi yang Berbeda. *Jurnal Perikanan Unram*. Volume 1 No. 2 April 2013.
- Rivai, H, Yusnaini dan I, Nur. 2018. Pengaruh Ablasi Mata Terhadap Pertumbuhan Lobster Batik (*Panulirus longipes*). *Media Akuatika*, Vol.3, No.2, 630-638.

- Saputra, I., & Indaryanto, F. (2019). Evaluasi Kecernaan Pakan Vegetarian pada Lobster Air Tawar Marron (*Cherax cainii*) Menggunakan Kromium Oksida sebagai Marker. *Jurnal Veteriner*, 20(June 2019), 2477–5665. <https://doi.org/10.19087/jveteriner.2019.20.2.241>.
- Steel, R. G. D dan Torrie, J. H. 1989. Prinsip dan Prosedur Statiska, Terjemahan: Ir. Bambang Sumantri. PT. Gramedia, Jakarta.
- Setyono, D. E. D. (2006). Karakteristik biologi dan produk kekerangan laut. *Jurnal Oseana*, 31(1), 1-7.
- Suyad et, al,. 2013. Performa Biologis Tiram Mutiara (*pinctada maxima*) Yang Dibudidayakan Dengan Kepadatan Berbeda Menggunakan Sistim Longline 7-8 hal.
- Sudewi, Widiastuti Z, Slamet B, Mahardika K. (2018). Investigasi Penyakit Pada Pembesaran Lobster Pasir *Panulirus Homarus* Di Karamba Jaring Apung (Lombok, Pegamatan Dan Pangandaran). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. Vol. 10 No. 1, Hlm. 111-122.
- Tirtadanu, Durata D. K. & Suprpto. 2016. Kepadatan Stok dan Aspek Biologi Lobster Pasir (*Thenus orientalis*) di Laut Jawa. *BAWAL*. 8(3) : 131-136.
- Verianta, M. (2016). Jenis Lobster di Pantai Baron Gunung Kidul, Yogyakarta. Fakultas Teknobiologi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yogyakarta.
- Wibowo, H., & Yuliani, S. (2020). "Analisis Pertumbuhan Panjang Lobster Berdasarkan Kedalaman Keramba Jaring Apung". *Jurnal Ilmu Perikanan*, 15(1), 55-65.
- Wickins J. F., dan Lee D. O. C. (2002). *Crustacean Farming Ranching and Culture*. Blackwell Science Ltd.
- Zonneld. Huismen, N dan Boon, E.A.J.H. 1991. Prinsip-Prinsip Budidaya Ikan. Gramedia, Jakarta. 318 hal.